

BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN

3.1 Tinjauan Umum Distrik Liquica

3.1.1 Letak Geografis Dan Wilayah Administrasi.



Peta Daerah Admnistrasi Distrik Liquica



Gambar 3.1 Peta Administrasi Distrik Liquica

Sumber: Google

Sub-Distrtik Bazartete merupakan salah satu sub-distrik di Distrik Liquica yang terletak di pantai utara Timor-Leste. Secara Geografi terletak pada kordinat $8^{\circ}50'LU$ $125^{\circ}55'$ Bujur Timur (BT) $8,833^{\circ}LS$ $125,917^{\circ}$ Bujur Timur (BT) -8.833 ; 125.917 . Distrik ini dilalui oleh jaringan jalan Negara yang menghubungkan ibu Kota Dili dengan kota Maliana (Distrik Bobonaro). Wilayah administrasi Distrik Liquica memiliki 3 kecamatan yang terdiri dari 23 desa (Suco) 12 kelurahan, memiliki luas wilayah 543 km^2 . Untuk kecamatan 3 dapat dilihat di tabel berikut.

Secara geografis Distrik Liquica mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Ibu Kota Dili
- Sebelah Selatan: Distrik Bobonaro
- Sebelah Barat: Laut Sabu
- Sebelah Timur: Distrik Aileu

Mengacu pada data statistic distrik Liquica Dalam angka tahun 2004 luas wilayah adminstrasi distrik Liquica adalah 543 km². yang terdiri dari 3 sub-distrik. Rincian luas wialayah Distrik Liquica menurut kecamatan disajikan pada tabel 3.2

Tabel 3.1 Luas Wilayah

No	Sub-Distrik	Luas	Presentasi
1	Bazartete	188	3,701
2	Liquica	99	3,351
3	Maubara	265	3.299

Sumber: (Sp Distrik Liquica 2019)

Tabel 3.2 Jumlah Desa / Kelurahan Distrik Liquica

Kecamatan/sub-distrik	Ibu Kota	Jmlh Desa	Jmlh Kelurahan
1.Bazartete	Bazartete	9	5
2.Liquica	Liquica	7	3
3.Maubara	Maubara	7	4

sumber: (Sp Distrik Liquica 2019

3.1.2 Topografi

Keadaan alam Liquica di bagian utara adalah daerah pantai dan daerah pantai bertebin curam, perbukitan terbentuk dari bebatuan dengan vegetasi pohon eukaliptus, jati dan cemara, daerah datar merupakan perkebunan masyarakat dengan tanaman kelapa, jagun, kacang-kacangan dan padi. Daerah tengah adalah pegunungan yang terbentang dari timur (barat Distrik Lospalos) sampai ke perbatasan distrik Bobonaro dengan Belu (propinsi NTT negara Indonesia), dengan kondisi struktur alam terbentuk dari susunan batu marmer,granit dan batu kapur, vegetasi terdiri dari hutan primer, cendana, eukaliptus dan perkebunan kopi milik masyarakat yang dikelola secara tradisional dan menggunakan pohon sengon sebagai peneduh alami untuk perkebunan kopi sehingga menghasilkan kopi organik yang bermutu. Daerah pegunungan yang iklim sejuk dan curah juhan teratur dan mata air yang berlimpa menghasilkan tanaman umbi-umbian, seperti bawan, kentang, sayuran, dan duah-buahan.

3.1.3 Iklim

Tabel 3.3 Keadaan Iklim

Data iklim Distrik Liquica Timor-Leste													
Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Tahun
Rata-rata tertinggi °C (°F)		27.7 (81.9)	27.8 (82)	27.9 (82.2)	27.2 (81)	26.5 (79.7)	26.6 (79.9)	27.9 (82.2)	30.1 (86.2)	31.1 (88)	31.2 (88.2)	29 (84)	28.41 (83.13)
Rata-rata harian °C (°F)	24 (75)	23.8 (74.8)	23.6 (74.5)	23.5 (74.3)	22.9 (73.2)	21.9 (71.4)	21.6 (70.9)	22 (72)	23.5 (74.3)	24.7 (76.5)	25.4 (77.7)	24.5 (76.1)	23.45 (74.23)
Rata-rata terendah °C (°F)	21.5 (70.7)	21.3 (70.3)	20.8 (69.4)	20.2 (68.4)	19.6 (67.3)	18.5 (65.3)	17.6 (63.7)	17 (63)	17.9 (64.2)	19.5 (67.1)	20.9 (69.6)	21.6 (70.9)	19.7 (67.49)
Presipitasi mm (inci)	315 (12.4)	295 (11.61)	246 (9.69)	125 (4.92)	55 (2.17)	26 (1.02)	11 (0.43)	5 (0.2)	12 (0.47)	43 (1.69)	131 (5.16)	275 (10.83)	1.539 (60.59)
Rata-rata hari hujan	20	19	17	11	6	3	1	0	1	5	12	18	113
% kelembapan	81	79	75	68	66	65	64	62	63	69	76	80	70.7

Sumber: (Distrik Liquica Angka 2020)

Untuk menunjukkan variasi dalam bulan-bulan dan bukan hanya total bulanan, kami menunjukkan curah hujan yang terakumulasi selama periode 31-hari bergeser yang berpusat di sekitar setiap hari dalam setahun. Dili mengalami variasi musiman *ekstrim* dalam curah hujan bulanan.

Periode *musim hujan* dalam setahun berlangsung selama *8,3 bulan*, dari *20 Oktober* sampai *30 Juni*, dengan curah hujan geser selama 31 hari sedikitnya *13 milimeter*. Bulan dengan curah hujan terbanyak di Dili adalah *Januari*, dengan rata-rata curah hujan *189 milimeter*. Periode *tanpa hujan* dalam setahun berlangsung selama *3,7 bulan*, dari *30 Juni* sampai *20 Oktober*. Bulan dengan curah hujan paling sedikit di Dili adalah *Agustus*, dengan curah hujan rata-rata *4 milimeter*.

3.1.4 Geologi

Distrik Liquica terdapat beberapa jenis bebatuan yaitu batu pasir, batu karang, endapan aluvium, coral lempung, andesit, basalt.

3.1.5 Jenis Tanah

Di Distrik Liquica terdapat jenis tanah lebih banyak mengandung kapur, karang, tanah liat yang pekat dan berpasir. Hanya sedikit yang tergolong tanah vulkanis.

3.1.6 Hidrologi

Potensi sumber air di distrik Liquica dapat diidentifikasi dari 3 (tiga) sumber yaitu air hujan, air tanah dan air permukaan.

3.1.7 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Distrik Liquica berdasarkan data tahun 2016 berjumlah 542.834 jiwa. jumlah rumah tangga berjumlah 11,063 KK dengan jumlah anggota per rumah tangga yaitu 4 jiwa.

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk.

Kecamatan	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan								
	Penduduk			Rumah Tangga			Rata-Rata Jumlah Anggota Rumah Tangga		
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	2017	2016	2015
Bazartete	27,187	25,456	23,995	5.542	5.443	5.391	6	6	6
Liquica	20,978	22,697	21,838	1.590	1.582	1.574	5	5	5
Maubara	27,191	25,462	22,674	2.287	2.310	2.299	4	4	4

Sumber: (Distrik Liquica Angka 2020)

3.2 Sosial Budaya

3.2.1 Adat Istiadat

Kebudayaan yang ada di distrik Liquica lebih berhubungan dengan distrik lain dimana moyang mereka berasal, semua penduduk di distrik Liquica memiliki hubungan kekerabatan dengan keluarga-keluarga yang ada di Distrik lain, sehingga kegiatan kebudayaan yang dilakukan lebih terpusat di Distrik dimana adat-istiadatnya dilakukan turun-temurun berdasarkan keberadaan rumah adatnya.

Distrik Liquica masih memiliki tempat-tempat yang di percaya secara tradisional dikeramatkan, seperti beberapa bagian pantai dan bukit masih dilakukan ritual untuk menghormati maupun menjaga kelestariannya, berdasarkan kepercayaan tradisional tempat-tempat yang dikeramatkan tersebut dapat memberi perlindungan kepada kota Liquica dan seluruh penduduknya.

3.2.2 Kesenian

- **Kerajinan**

Distrik Liquica memiliki gaya asli dan kualifikasi dalam bidang tenun, tembikar, pembuatan perhiasan, pembuatan keranjang, ukiran kayu, pengerjaan logam dan pengerjaan kulit. Tradisi kerajinan ini dapat memberikan kontribusi penting bagi ekonomi kreatif Timor-Leste.

Ada potensi untuk inovasi dan pengembangan artefak modern dan berkualitas tinggi untuk ekspor. Contoh-contoh representatif dari kerajinan tangan orang Timor dari berbagai distrik akan dilestarikan dan dilindungi di Museum dan Pusat Budaya Timor-Leste yang baru.



figura 1 tenu ikat

Sumber: www.co id. google. Liquica marketing

- **Tenun ikat**

Kebanyakan para penenun adalah Wanita. Tenun ikat tradisional ini merupakan salah satu hasil kebudayaan dan seni di Distrik-Bazartete Distrik Liquica. Hasil tenunan berupa: tas gantungan, dompet gantungan tradisional, (Bote, Lafatik, Luhu) Gantungan anyaman-anyaman barang-barang tradisional lainnya.



Figura 2

sumber: www.co id. google. Liquica

Beberapa jenis tenunan kain tradisional khas Distrik Liquica yang di jual di Pasar Tradisional Maumeta. Kain tradisional ini digunakan saat acara-acara adat atau Nasional serta acara-acara resmi lainnya.

- Acara adat (Pesta)

Seni pakaian merupakan budaya Timor-Leste yang sangat kental dan melekat bagi masyarakat sampai sekarang. Perayaan acara-acara adat atau acara resmi lainnya dipercaya oleh masyarakat Timo-Leste

sebagai salah satu asset turum menurun dari nenek moyang sampai sekarang.

Selain itu juga bintang -bintang (sapi, kambing dan babi dan barang - barang tradisonal (pedang, kaibauk, belak dan sebagainya) adalah syarat utama dalam melaksanakan perayaan acara adat (Pesta Adat). acara -acara adat penting seperti pembangunan rumah adat, acara greja, pernikahan, kematian, acara negara dan sebagainya yang di anggap sangat penting atau resmi.



Figura 3

Sumbser: Wwww.Co Id. Google.Liquica

3.2.3 Perkembangan kepariwisataan di distrik Liquica

Pantai Lauhata, Distrik Liquica, Timor Leste sebagai daya tarik wisata dengan memfokuskan uraian pada partisipasi masyarakat. pantai Lauhata merupakan daya tarik wisata yang terletak di desa Lauhata, distrik liquisa, timor leste yang mudah dijangkau dari pusat kota, jaraknya kurang lebih 10km dari kota liquisa dan 30 km dari ibu kota dili. Desa Lauhata sub-distrik Bazartete distrik liquisa memiliki berbagai potensi wisata yang terus di gali dan di kembangkan sebagai modal pengembangan parawisata berbasis pada komunitas dengan cara memberikan kesempatan pada masyarakat di desa Lauhata distrik liquisa turut berpartisipasi dalam pengelolaan parawisata di daerahnya.

Pantai Lauhata memiliki panorama pantai dengan sunset dan hamparan pasir yang bersih dan halus, ombak yang besar baik untuk para peselancar. pemandangan indah tersebut dapat disaksikan sepanjang

perjalanan dari dili masuk ke liquisa, mengelilingi punggung gunung kemudian menuruni lembah. pantainya berbatu batu karang, seperti pantai pada umumnya di timor leste terdapat sungai bersumber dari gunung yang mengalir ke laut, akan tetapi sungai tersebut sering kering pada musim kemarau.

Selain itu pantai Lauhata memiliki kekayaan alam bawah laut dan terumbu karang yang masih lestari. letak pantai Lauhata sangat strategis dan mudah di jalan-jalan ke beberapa obyek wisata terdekat, seperti danau maubara dengan pemandangan alam yang indah dengan latar hutan tropis yang hijau dan lebat, peninggalan bersejarah, seperti benteng pertahanan bangsa belanda yang sampai saat ini masih utuh dan beberapa bangunan tua lainnya yang ada di distrik liquisa desa Lauhata. fasilitas yang tersedia di daerah tujuan wisata pantai Lauhata antara lain air bersih, listrik, kamar mandi dan toile, telekomunikasi, akomodasi sangat terbatas dan lain sebagainya sebagai fasilitas penunjang parawisata walaupun belum memenuhi standar fasilitas pariwisata.

Untuk pengembangan pantai Lauhata belum didukung dengan strategi pengembangan yang direncanakan dengan baik, fasilitas pendukung belum memadai serta kurangnya kerjasama antara pihak pengelola dalam hal ini LSM haburas foundation dengan pemerintah setempat. pengembangan daya tarik wisata tanpa didukung dengan adanya fasilitas yang memadai akan sulit untuk dikembangkan. Akibatnya pantai Lauhata akan kehilangan wisatawan sebelum masuk ke tahap siklus hidup daya tarik yang lebih maju, sehingga masyarakat yang telah bergantung pada sektor pariwisata akan mengalami kerugian.

Timor-Leste sebagai negara baru saat ini aktif mengembangkan potensi pariwisata. industri pariwisata di timor leste mulai terlihat mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya wisatawan mancanegara ke timor leste sekitar 5-5 tahun terakhir. Hal ini dibuktikan dari data yang dikeluarkan oleh statistikal data national directorate of tourism timor leste pada tahun 2020 sebanyak 12.042 orang, sedangkan

pada tahun 2020 meningkat mencapai 28.824 orang. motivasi perjalanan para wisatawan yang datang ke timor leste, dengan tujuan berlibur usaha mengunjungi keluarga tugas pemerintah, dan lain-lain.

Pengembangan pantai Lauhata sebagai daya tarik wisata diarahkan pada pengolahan yang berbasis masyarakat sehingga dapat menjadi penunjang kegiatan perekonomian masyarakat sehingga dapat menjadi penunjang masyarakat lokal. desa Lauhata adalah salah satu daerah yang memiliki potensi wisata beragam, yaitu obyek wisata alam, wisata budaya dan wisata belanja. pada hari-hari libur banyak kendaraan pribadi memadati tempat wisata maubara penjarah bawah tanah serta pusat berbelanja oleh-oleh khas desa (Suku) Lauhata distrik liquica sarana penunjang pariwisata merupakan faktor pendukung keberhasilan pengembangan sebuah destinasi wisata. adapun sarana dan prasarana yang tersedia di pantai Lauhata antara lain pantai Lauhata memiliki panorama alam pantai yang eksotis dengan hamparan pasir yang bersih dan halus dan ombak yang menjadi daya tarik bagi wisatawan juga bisa berenang menyelam serta menyaksikan pesona sunset pada sore hari serta pemandangan burung laut yang terbang rendah dan sesekali menyambar ikan di sepanjang pantai. panorama indah tersebut dapat dinikmati melalui penginapan wisata atau dari atas perahu nelayan yang berjalan perlahan-lahan di tepi pantai. selain itu pantai memiliki kekayaan alam bawah laut yang tidak kalah menarik dengan keindahan laut yang ada di tempat lain di timor leste.

Aksesibilitas menuju ke pantai Lauhata berupa jalanan aspal yang cukup lebar dan memadai. jalan ini dapat dilalui dengan menggunakan kendaraan pribadi, angkutan umum dalam kota maupun antar distrik dan bus atau travel antara dili dan kupang. aksesibilitas untuk menuju ke lokasi pantai Lauhata sangat mudah dan lancar karena jarak penacapaian dari pusat kota tidak terlalu jauh, hanya ditempuh dengan waktu 5 menit dari kota Liquisa dan dari ibu kota dili 20 menit. di lokasi pantai Lauhata. areal parkir tersebut memiliki daya tampung yang cukup laus untuk

kendaraan baik roda dua maupun roda empat. selain itu keamanan juga terjamin, kendaraan yang parkir di tempat tersebut aman dan terlindungi dari panas matahari karena ada tanaman peneduh.

Fasilitas penunjang pariwisata sarana yang telah tersedia di lokasi Lauhata antara lain penyediaan air bersih, kebutuhan air bersih penduduk Lauhata pada umumnya di peroleh dari jaringan PAM perusahaan air. Namun pada musim kemarau masyarakat menggunakan air dari sumur dan pompa air, karena pada musim tersebut pasokan air bersih berkurang dan hanya digunakan untuk masak dan minum, tidak untuk keperluan lain seperti mencuci dan mandi. adapun listrik yang tersedia di desa Lauhata berasal dari pembangkitan tenaga diesel yang dibangun oleh pemerintah Timor - Leste sumber daya listrik tersebut dimanfaatkan dengan baik, selain untuk memenuhi keperluan wisatawan yang menginap di penginapan di pantai Lauhata.

Strategi pengembangan pantai vatuvou merupakan salah satu potensi wisatawan yang ada desa Lauhata distrik Liquisa pantai ini dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisatawan akan tetapi sampai saat ini belum dilakukan secara optimal. oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi penyebabnya penggunaan analisis SWOT untuk mempertimbangkan dan membandingkan antara faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman sehingga hasil analisisnya dapat diambil suatu keputusan strategi. dan bisa membuat pengembangan yang lebih baik lagi di pesisir Timor-Leste.

3.3 Kondisi Fisik Lokasi Perencanaan (Sub-Distrik Liquica)

3.3.1 Geografi

Tabel 3.5 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kelurahan/Desa Sub-Bazartete.

Desa	Ibu Kota	Luas¹(Km²)
<i>Village</i>	<i>Capital of Village</i>	<i>Total Area 1 (square.km)</i>
<i>Lauhata</i>	<i>Bazartete</i>	187,53 Km ²

Sumber: (Sub-Distrik Dalam Angka)



Gambar 3.1 Lokasi Kawasan Wisata Pantai Lauhata

Sumber: Google Maps

Percanaan dan Perancangan Kawsan Wisata Pantai Lauhata di Desa (Suku) Lauhata Sub-Distrik Bazartete Distrik Liquica.

3.3.2 Potensi Lokasi Kawasan Wisata

Sub-distrik Bazartete merupakan destinasi wisata di Distrik Liquica yang merupakan tak terpisahkan dari wisata alam pantai Lauhata dengan daya tarik utama berupa keindahan panorama alam pantai. dan peman dangannya seperti surga angin sepo-sepoi. Pantai Lauhatan memiliki garis pantai yang cukup Panjang, Area yang luas, dan ditumbuhi pohon kelapa dan pohon lontar yang rindang dan mempesona. Wista

alam pantai Lauhata diresmikan pada tanggal 3 Agustus 2007. tentang pedoman percepatan Pelaksanaan pembangunan pariwisata di sub-distrik Bazartete, distrik Liquica Timor-Leste.



Gambar 3.2 pohon kelapa dan pohon Lontar

Sumber: [www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata beach](http://www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata+beach)

Pada kawasan wisata Pantai Lauhata sekarang ini telah terdapat beberapa fasilitas serta prasarana bagi obyek wisata antara lain:

- Jalan aspal yang melalui kawasan wisata ini.
Jalan aspal yang menanjak serta berkelok-kelok dan juga terdapat hutang mangrove pohon lontar, dan pohon kelapa. disepanjang perjalanan
- Gerbang dan Jalan Masuk
Pintu gerbang dibuat apa adanya dengan tidak memperhatikan fungsi dari pintu gerbang itu sendiri dengan bahan seadanya. Jalan masuk menuju ke pantai Lauhata.



Gambar 3.3 Gerbang dan Jalan Masuk

Sumber: [www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata beach](http://www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata+beach).

➤ Area Parkiran

Area parkir di kawasan ini belum mempunyai batasan yang jelas, biasanya kendaraan diparkir disembarangan tempat.



Gambar 3.4 Parkiran

Sumber: [www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata beach](http://www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata+beach).

➤ Tempat makan

Selain fasilitas-fasilitas diatas ada sebuah tempat makan yang disiapkan di area sekitar.



Gambar 3.5 Tempat Makan

Sumber: [www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata beach](http://www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata+beach).

➤ Gasebo

Dalam area kawasan wisata dan disekitara, terdapat beberapa buah gazebo yang kondisi fisiknya masih lumayan bagus. Tetapi ada juga gazebo yang memang sudah tidak bisa digunakan lagi.



Gambar 3.6 Gasebo

Sumber: [www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata beach](http://www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata+beach).

➤ Tempat Sampah



Gambar 3.7 Tempat Sampah

Sumber: [www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata beach](http://www.google.co.id/maps/place/Bazartete,+Lauhata+beach).

3.3.3 Gambaran Kepariwisataannya 5 A

Potensi daya tarik Kawasan wisata Pantai Lauhata, keindahan hamparan pasir putih yang secara horizontal dan laut biru yang menawan merupakan keunikan tersendiri bagi Pantai Lauhata tidak hanya memiliki pasir putih dan kondisi air laut yang menarik namun ada juga hal menarik lainnya yaitu terdapat sunset yang indah pada sore hari.



Suasana Pantai Lauhata



Suasana Pantai Lauhata

Gambar: 3.8 Suasana Pantai Lauhata

Sumber: www.wikipedia.com



Gambar:3.9 Suasana Pantai Lauhata.

Sumber: Dokumen pribadi

❑ Attraction

Pantai Lauhata adalah sebuah Kawasan Wisata Pantai alam, karena itu atraksi utamanya adalah kegiatan alam. Daya tarik utama wisata alam Lifau adalah pesisir pantai, hawa yang sejuk. Wisata Pantai Lauhata menjadi salah satu destinasi pilihan yang cukup diminati wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Atraksi Budaya

Atraksi budaya yang dimiliki oleh masyarakat setempat atau di Distrik Liquica yang sudah ditempatkan dari dulu hingga sampai sekarang juga menabahkan daya tarik wisatawan pantai Lauhata. Beberapa produk budaya yang dapat antara lain: Rumah tradisional, tenun ikat musik dan tarian Tradisional bidu, ritual adat Sau batar, acara syukuran panen dan lain lain.



Rumah tradisional Loron-Monu

Tari, Tebe Bidu Babadok

Gambar 3.10 Budaya Distrik Liquica

Sumber: www.Wikipedia.com

Produk Budaya

Beberapa produk budaya yang bisa dibeli sebagai souvenir yang menggambarkan identitas dan budaya Distrik Liquica yaitu:

- Tenun Ikat
- Tas Tenun
- Okmama (Tempat Sirih Pinang)
-
- Tas Anyaman
- Dompot Anyaman dan lain lain



Gambar :3.11 Produk Budaya (Tenunan, Anyaman Tas dan Dompot Anyaman)

Sumber: google image.com

❑ Accessibility

Aksesibilitas yang dapat memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata melenyuti sarana transportasi, petunjuk arah, bandara, stasiun, Atau terminal jalan dan lain lain



Gambar : 3.12 Penunjuk Arah

Sumbsr:google image.com

❑ Amenities

Amenitas adalah segala fasilitas yang terdapat pada tempat destinasi wisata tersebut yang menunjukkan kegiatan wisatawan menikmati kawasan destinasi wisata.

Gerbang masuk, parkir, toilet umum, pembuangan sampah, bak dan penampung air.



Gambar: 3.13 Gerbang, Pos Jaga, Tempat Sampa, Gasebo dan Tempat makan.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Terlihat pada gambar yang terletak di atas area eksisiting belum tertata dengan baik dan rapi.

Akomodasi

Ketersediaan akan aspek ini yakni fasilitas pendukung dimana perlu direncanakan dan di rancang sehingga dapat mendukung antara lain. ATM, Klinik dan lain sebagainya.



Klinik dari babu



Mesin ATM

Gambar: 3,14 Fasilitas Pendukung

sumber: google image.com

❑ Awarnes

Semua kegiatan yang berlangsung didalam Kawasan yang bersangkutan dengan pemenuhan kelengkapan berbagai fasilitas, dimana segala jenis fasilitas umum, privat, ataupun fasilitas pendukung harus benar-benar di rencanakan sehingga segala aktivitas didalam Kawasan berjalan dengan baik.